

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) merupakan penggunaan, penyimpanan, jaringan, dan perangkat fisik lainnya yang digunakan untuk mengolah data melalui proses pengumpulan, pengaturan, penyimpanan, dan pengolahan untuk menghasilkan informasi yang bermutu tinggi (Suryana, 2012). Teknologi Informasi (TI) telah berkembang pesat selama beberapa dekade terakhir, memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan (Fauzi et al., 2023). Sebelumnya, *board of directors* (BOD) dan manajemen senior dapat mendelegasikan, atau menghindari keputusan terkait TI (ISACA, 2018a). Namun, dengan semakin berkembangnya TI, keputusan terkait TI tidak lagi dapat diabaikan. Hal ini dikarenakan keberadaan TI pada seluruh sektor telah menuntut manajemen yang efisien untuk memastikan bahwa layanan TI memenuhi kebutuhan sektor yang beragam (Adisel & Pranansa, 2020; Belo et al., 2020; Ekram et al., 2022), tak terkecuali pada Ecomindo.

Ecomindo Saranacipta sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *IT Services* dan *IT Consultant* memiliki banyak proses bisnis yang mengandalkan informasi dan teknologi. Ada tiga fokus area yang disediakan dalam jasanya diantaranya *software engineering*, *data engineering*, dan *cloud architecture*. Ecomindo memiliki tujuan perusahaan sebagai pemberi bantuan bisnis dalam menggunakan pasar, orang, dan sumber daya saat ini untuk mengembangkan produk digital. Sebagai perusahaan yang terus berinovasi mengikuti perkembangan, penambahan produk layanan menyebabkan sering terjadinya perubahan sistem informasi internal yang harus menyesuaikan perubahan bisnis dan pasar. Ecomindo juga kerap harus menyelesaikan permasalahan sering bergantinya SDM dalam menyelesaikan sistem tata kelola perusahaan. Memperhitungkan kompleksitas dan dinamika proyek yang mereka hadapi, penting bagi Ecomindo untuk memastikan perusahaan benar-benar mendapatkan nilai dari penerapan TI. Oleh karena itu, diperlukan tata kelola TI (TKTI) untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi yang dihasilkan (Bayastura et al., 2021).

Tata Kelola TI merupakan kapasitas organisasi yang diterapkan untuk mengendalikan formulasi dan implementasi strategi TI yang bertujuan untuk memastikan integrasi yang harmonis antara bisnis dan TI. Sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan, TKTI melibatkan struktur kepemimpinan, organisasi, dan proses yang dirancang untuk memastikan bahwa TI dalam organisasi tidak hanya mendukung, tetapi juga memperluas strategi dan tujuan organisasi (De Haes & Van Grembergen, 2005). Manfaat yang diperoleh oleh perusahaan setelah menerapkan TKTI dengan baik mencakup penciptaan nilai melalui teknologi informasi, pemeliharaan dan peningkatan nilai yang diperoleh dari investasi TI yang telah ada, serta penghapusan inisiatif dan aset TI yang kurang memberikan nilai (*benefits realization*), mengoptimalkan risiko bisnis yang dihubungkan dengan penggunaan, kepemilikan, operasi, keterlibatan, pengaruh, dan adopsi TI perusahaan (*risk optimization*), dan mengoptimalkan sumber daya untuk memastikan ketersediaan kapabilitas yang tepat untuk melaksanakan rencana strategis dan memastikan bahwa sumber daya yang ada, digunakan dengan tepat (*resource optimization*) (ISACA, 2018b). Sehingga, penting bagi Ecomindo untuk menerapkan TKTI yang baik agar Ecomindo dapat memastikan integrasi antar bisnis dan TI serta dapat memanfaatkan TI untuk mendukung dan memperluas strategi dan tujuan organisasi (Nugraha et al., 2021). Namun, Ecomindo belum menerapkan TKTI ataupun penelitian terkait TKTI, sehingga diperlukan sebuah kerangka kerja yang dapat membantu Ecomindo dalam menerapkan TKTI. Salah satu kerangka kerja dalam menerapkan TKTI adalah *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT).

COBIT adalah suatu kerangka kerja untuk tata kelola TI yang telah dikembangkan oleh ISACA dan pertama kali dipublikasikan pada tahun 1996. Kerangka kerja ini dirancang untuk bisa diaplikasikan oleh semua jenis perusahaan dan sering dianggap sebagai standar yang holistik untuk pengaturan tata kelola. COBIT melibatkan beragam elemen, termasuk sistem tata kelola, proses-proses, struktur organisasi, kebijakan dan prosedur, aliran informasi, budaya dan perilaku, kompetensi, dan infrastruktur. COBIT juga menyoroti signifikansi dari faktor desain dalam menciptakan sistem tata kelola yang efisien (IT Governance

Institute, 2007). COBIT versi terbaru yang dikembangkan oleh ISACA adalah COBIT 2019.

Berdasarkan latar belakang di atas, Ecomindo perlu menerapkan TKTI yang baik untuk memastikan keselarasan TI dan bisnis. Kerangka kerja COBIT 2019, sebagai kerangka kerja terbaru yang dikeluarkan oleh ISACA, memiliki relevansi tinggi dalam mendukung Ecomindo dalam penerapan Tata Kelola TI. Domain *Build, Acquire, and Implement* (BAI) dapat membantu Ecomindo dalam merencanakan, membangun, menguji, dan menerapkan solusi teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan proyek berbasis TI yang menjadi fokus Ecomindo. Dengan menerapkan prinsip dan praktik dari domain BAI, Ecomindo dapat memastikan bahwa solusi TI yang mereka bangun, akuisisi, dan implementasikan selalu sejalan dengan strategi bisnis, memenuhi standar kualitas, dan memberikan nilai optimal bagi organisasi dan klien mereka. Selain itu, domain ini juga mendukung manajemen risiko TI dan optimalisasi sumber daya, yang merupakan bagian penting dari manfaat yang dihasilkan oleh penerapan Tata Kelola TI. Dengan demikian, COBIT 2019 dengan domain BAI memainkan peran penting dalam mendorong penerapan Tata Kelola TI yang efektif di Ecomindo dan membantu perusahaan ini mencapai tujuan bisnisnya.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi eksisting tata kelola pada PT Ecomindo Saranacipta berdasarkan COBIT 2019 domain *Build, Acquire, and Implement* (BAI)?
2. Bagaimana hasil analisis kesenjangan PT Ecomindo Saranacipta berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019 domain *Build, Acquire, and Implement* (BAI)?
3. Bagaimana perancangan yang dapat diberikan untuk meningkatkan tata kelola pada PT Ecomindo Saranacipta?
4. Bagaimana *roadmap* yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengimplementasikan rekomendasi pada PT EComino Saranacipta?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi eksisting tata kelola pada PT Ecomindo Saranacipta berdasarkan COBIT 2019 domain *Build, Acquire, and Implement* (BAI).
2. Mengetahui hasil analisis kesenjangan PT Ecomindo Saranacipta berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019 domain *Build, Acquire, and Implement* (BAI).
3. Menyusun perancangan yang dapat diberikan untuk meningkatkan tata kelola pada PT Ecomindo Saranacipta.
4. Menyusun *roadmap* yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengimplementasikan rekomendasi pada PT EComino Saranacipta.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan Penelitian yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap perancangan tata kelola manajemen informasi difokuskan pada domain *Build, Acquire, and Implement* (BAI) pada kerangka kerja COBIT 2019.
2. Tahap perancangan tata kelola TI menggunakan standar COBIT 2019 *Implementation* fase 1 – 4.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan teori yang terjadi, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam bidang manajemen informasi dan tata kelola TI sehingga pihak Perusahaan mendapatkan rekomendasi solusi dalam meningkatkan mutu pelayanan serta kinerja bisnis.
2. Bagi peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait implementasi Tata Kelola dan Manajemen perusahaan yang bergerak di bidang IT yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pelayanan.
3. Bagi peneliti lain yang bergerak dalam sistem informasi perguruan tinggi, menambah manfaat dalam menjelaskan pendekatan yang paling tepat

dalam meningkatkan mutu pelayanan, kinerja bisnis, dan tata kelola TI
Perusahaan yang bergerak di bidang IT